

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perdagangan internasional semakin berkembang pesat. Perdagangan internasional sangat memerlukan adanya transportasi guna memperlancar arus pengangkutan barang sampai ke negara tujuan. Pengiriman barang dapat menggunakan berbagai sarana transportasi, salah satunya transportasi laut yang melakukan pengangkutan barang menggunakan kapal. Perusahaan pelayaran merupakan perusahaan yang memberikan jasa dalam hal pengangkutan barang dari satu daerah ke daerah lain. Untuk dapat memberikan pelayanan yang memuaskan maka perusahaan pelayaran harus menyediakan sarana dan prasarana, yaitu kapal beserta awak kapalnya.

Suatu perusahaan pelayaran bertaraf internasional dituntut memiliki awak kapal yang potensial yaitu, mempunyai pengetahuan, keahlian maupun keterampilan dalam pengoperasian kapal yang aman. Pada dewasa ini kita menghadapi suatu kondisi dimana persaingan global yang semakin hari semakin kompetitif antara suatu perusahaan pelayaran yang satu dengan perusahaan pelayaran lainnya. Persaingan global merupakan tantangan bagi setiap perusahaan pelayaran untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya untuk dapat bersaing di dunia pelayaran nasional maupun internasional. Disisi lain masih terjadinya kecelakaan kerja selama

bertugas diatas kapal yang salah satunya disebabkan oleh kurang optimalnya kemampuan awak kapal sebagai sumber daya manusia.

Struktur organisasi dalam awak kapal sendiri terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing bagiannya memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri dan tanggung jawab utama kepada kapten selaku pimpinan kapal. Hirarki atau tingkatan awak kapal yaitu perwira(*officer*) dan bawahan(*rating*). Perwira kapal merupakan pelaut yang memiliki ijazah ANT IV yang didapatkan dengan menempuh jenjang pendidikan formal selama 4 tahun, selanjutnya mereka mengambil diklat pelaut sebagai PISIS (perwira siswa) untuk mendapatkan ijazah yang lebih tinggi. Sedangkan bawahan (*rating*) merupakan pelaut pemula dengan ijazah ANT-D atau sertifikat *Watchkeeping* yang didapatkan melalui pelatihan non-formal(*diklat*).

Setiap pemimpin perusahaan pelayaran selalu berusaha agar awak kapal di perusahaannya memiliki kinerja yang memuaskan. Kinerja yang memuaskan dapat terwujud apabila setiap awak kapal memiliki keahlian dan semangat kerja yang tinggi pula. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang tepat terutama awak kapal yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan maka diperlukan proses seleksi yang tepat.

Seiring dengan perkembangan zaman perusahaan pelayaran dihimbau untuk terus meningkatkan kemampuan awak kapalnya dengan melaksanakan serangkaian pelatihan kerja yang bersifat *non-mandatory*, dimana pelatihan ini berguna untuk mengasah kemampuan awak kapalnya dan memberikan mereka

up-date seputar dunia pelayaran selain itu bertujuan untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan, keahlian serta teknik pelaksanaan kerja tertentu. Pendidikan dan pelatihan penting untuk meningkatkan kompetensi serta sebagai dasar pengembangan diri pribadi sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja, keahlian serta keterampilan khusus sesuai standar perusahaan. Dalam pelatihan tentu dibutuhkan adanya evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pelatihan dan pada akhirnya menyempurnakan pelatihan tersebut.

PT. Korin Global Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *crewing management*, yang sudah berdiri sejak tahun 1991. Perusahaan ini memberikan pelayanan sebagai penyedia awak kapal untuk *shipowner* atau *klien* yang membutuhkan. Untuk menarik *shipowner* atau *klien* perusahaan ini juga memberikan jaminan bahwa awak kapal miliknya sesuai dengan standar internasional, keamanan di atas kapal dan keamanan muatan terjaga, melindungi lingkungan laut dalam kegiatannya di atas kapal, serta kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas kerja (kinerja) awak kapal, perusahaan ini menerapkan suatu program pelatihan kerja yang disebut dengan *in-house training*. Pelatihan tersebut ditujukan baik untuk perwira kapal dan bawahan kapal (*rating*). Namun *rating* memiliki materi pelatihan yang lebih banyak daripada perwira, karena selain dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih rendah daripada perwira, *rating* merupakan pelaksana atas tugas-tugas yang diberikan oleh atasan, jadi penting

sekali bagi *rating* dalam meningkatkan kemampuannya agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan keinginan atasannya.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk menjadi topik penelitian dengan judul : “Analisis Penerapan *In-house Training* Guna Meningkatkan Kinerja *Rating* di PT. Korin Global Mandiri.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, sumber daya manusia yang menjadi faktor utama penggerak kinerja di atas kapal. Dengan diterapkannya *In-house Training* diharapkan kinerja *rating* meningkat , maka dari itu penyusun akan membahas masalah tersebut yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *In-house training* bagi *rating* di PT. Korin Global Mandiri telah dilaksanakan secara maksimal ?
2. Kendala apa saja yang menghambat pelaksanaan *In-house Training* bagi *rating* di PT. Korin Global Mandiri ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus.

Adapun tujuan dalam bentuk skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *In-house Training* bagi *rating* di PT. Korin Global Mandiri.
2. Untuk mengetahui hambatan yang ada dalam pelaksanaan *In-House Training* bagi *rating* di PT. Korin Global Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan penelitian ini, baik untuk perusahaan, dunia pendidikan, bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi perusahaan dapat tercipta hubungan yang baik antara akademi dengan perusahaan, dan juga skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan.
 - b. Bagi taruna dapat menjadi wacana umum di kampus PIP Semarang.
 - c. Bagi pembaca dapat memberikan wawasan tambahan dalam *crewing management*.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan operasional di PT. Korin Global Mandiri.
 - b. Bagi taruna dapat memberi tambahan pengetahuan tentang *crewing*, memberi contoh pengalaman sehingga para taruna dapat

mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah menganalisa dan mengolah data-data yang diperoleh.

- c. Bagi pembaca dapat mengetahui penerapan In-House Training di PT. Korin Global Mandiri.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terfokus pada permasalahan yang ada, serta tidak menyimpang dari sasarannya, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan sesuai dengan judul pembahasan yang akan ditekankan pada “Analisis Penerapan *In-House Training* Guna Meningkatkan *Rating* di PT. Korin Global Mandiri”.

F. Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang diawali dengan hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan hal-hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini. Berikut ini adalah uraian ringkas mengenai sistematika penulisan skripsi ini dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan dan kerangka pemikiran, dijelaskan mengenai perbaikan yang perlu dilakukan dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mengenai metode penelitian penulis menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi : waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih oleh penulis, menganalisis data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya masalah. Selain itu

penulis juga melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah untuk mendapatkan hasil yang optimal.

BAB V : PENUTUP

Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh uraian dari bab awal sampai dengan bab terakhir serta saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

